

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengelolaan pembelajaran guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciparay berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa setelah dilihat di lapangan memang sudah terpenuhi dan baik, namun masih ada yang perlu di optimalkan yaitu dalam perencanaan pembelajaran guru. Aspek ini mencakup dalam membuat perangkat rencana pembelajaran guru, indikator, dan tujuan dari perencanaan tersebut.

Kemudian supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ciparay telah memenuhi standar prosedur supervisi akademik dibuktikan dengan berada pada kategori sangat tinggi. Tiga dimensi yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi tindak lanjut supervisi secara prosedur terpenuhi. Namun, masih ada aspek yang perlu didalami dan dioptimalkan pelaksanaannya, yaitu dimensi evaluasi dan tindak lanjut mengenai pembinaan profesionalisme terhadap guru untuk pembelajaran yang lebih baik.

Literasi teknologi informasi dan komunikasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ciparay berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa tiga dimensi literasi teknologi informasi dan komunikasi yaitu elemen literasi TIK, kompetensi guru menggunakan TIK, dan kemampuan guru dalam pembelajaran TIK sudah baik dan terpenuhi. Walaupun, masih harus secara berkelanjutan menggunakan perangkat TIK dalam pembelajaran supaya guru terbiasa dan menjadi lebih inovatif dalam menghasilkan mutu pembelajaran yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara supervisi akademik dengan pengelolaan pembelajaran adalah sebesar 0,792. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara

keduanya adalah searah. Dimana semakin baik supervisi akademik, maka pengelolaan pembelajaran akan semakin baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Pengelolaan Pembelajaran adalah sebesar 0,604. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka Pengelolaan Pembelajaran akan semakin baik

Berdasarkan hasil penelitian ini secara bersama-sama supervisi akademik kepala sekolah dan literasi teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan pembelajaran guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciparay. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran guru dapat ditentukan oleh faktor supervisi akademik kepala sekolah dan literasi teknologi informasi dan komunikasi secara bersama-sama. Semakin maksimal pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan literasi teknologi informasi dan komunikasi, maka pengelolaan pembelajaran guru akan lebih baik dan optimal. Pengelolaan pembelajaran lebih baik dan optimal akan membuat *output* dari sekolah yaitu mutu lulusan yang berkualitas.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh Supervisi Akademik dan Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ciparay adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, pengelolaan pembelajaran guru termasuk kategori sangat tinggi. Namun, pada dimensi perencanaan pembelajaran masih harus dioptimalkan karena hal ini dapat berdampak pada kualitas dari mutu pembelajaran yang disebabkan guru belum matang perencanaannya.

2. Supervisi akademik berada pada kategori tinggi. Walaupun dalam dimensi evaluasi dan tindak lanjut masih belum optimal khususnya dalam pembinaan profesionalisme guru. Hal ini akan memberikan dampak langsung pada pengelolaan pembelajaran guru khususnya dalam menghadapi masalah pembelajaran, dikarenakan belum optimalnya pembinaan oleh kepala sekolah
3. Literasi teknologi informasi dan komunikasi yang baik akan menghasilkan inovasi guru dalam melakukan pengelolaan pembelajaran yang lebih kolaboratif. Namun, penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran masih belum optimal. Hal ini akan berdampak pada proses interaksi dengan siswa yang cenderung monoton dan kurang menarik karena terbatas media pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi secara khusus sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran guru

Kepala sekolah dan guru bersama-sama meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan pembelajaran guru melalui kegiatan pembinaan seperti *In House Training* (IHT). Kegiatan tersebut bisa berupa seminar, workshop, diklat yang berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang menjadi fokus utama supaya optimal. Kegiatan tersebut harus terprogram dan berkelanjutan misal setiap satu bulan ada satu tema yang akan dilaksanakan.

2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi secara sistematis dan terprogram dengan baik. Evaluasi dan tindak lanjut tersebut bisa dimulai dengan membuat agenda pembinaan guru dengan melakukan pendekatan yang lebih akrab kepada guru. Pembinaan profesionalisme guru bisa dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak luar ataupun guru yang lebih ahli dalam

aspek pengelolaan pembelajaran tertentu. Selain itu perlu adanya konsistensi dari kepala sekolah dibuktikan dengan laporan supervisi kepala sekolah kepada pengawas pembina atau dinas terkait. Pembinaan profesionalisme guru akan berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan pembelajaran guru disekolah.

### 3. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kepala sekolah dan guru diharapkan terus mengikuti perkembangan dunia teknologi, khususnya implementasi TIK dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat program khusus pembinaan digital guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran guru. Pembinaan ini bisa berupa bimbingan teknis penggunaan perangkat teknologi dan pengembangannya untuk kegiatan pembelajaran. Misalnya: pembuatan video pembelajaran, bimbingan teknis penggunaan perangkat lunak dasar olah data dan angka, bimbingan teknis model pembelajaran daring, dan bimbingan teknis penggunaan aplikasi raport digital.

### 4. Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi Khasanah keilmuan administrasi pendidikan dan memperdalam variabel yang sudah diteliti untuk senantiasa diteliti dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Khususnya untuk pengembangan alat /instrumen penelitian supaya bisa dikembangkan lebih baik dan komprehensif supaya hasil penelitian tepat dan objektif.